

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Latar belakang penelitian

Investigasi adalah eksplorasi metodis dan kritis untuk mengumpulkan informasi untuk pengambilan keputusan. Istilah penelitian berasal dari bahasa Inggris dan berarti mencari pengetahuan dengan melihat ke belakang. Tujuan utama penelitian adalah memperbarui pengetahuan dan pendapat yang ada dengan wawasan dan aplikasi baru. Banyak ahli telah mengusulkan beberapa teori tentang penelitian, seperti Parsons, yang menggambarannya sebagai penyelidikan sistematis yang berfokus pada penyelesaian kasus-kasus tertentu. Demikian pula, John percaya bahwa penelitian adalah pencarian informasi dengan menggunakan metode objektif yang jelas untuk mengidentifikasi hubungan antara fakta dan membentuk kesimpulan.

Penelitian melibatkan pendefinisian dan pendefinisian ulang kasus, mengembangkan hipotesis atau jawaban tentatif, menarik kesimpulan, dan melakukan pengujian yang hati-hati untuk memverifikasi hipotesis. Penelitian kualitatif, di sisi lain, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis untuk menemukan wawasan baru. Menurut Sukmadinat, dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme, yang menganggap bahwa realitas memiliki banyak dimensi dan diinterpretasikan oleh setiap individu berdasarkan pengalaman sosialnya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan mengkaji perspektif partisipan menggunakan strategi yang interaktif dan fleksibel.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang melibatkan observasi langsung ke taman RA Al-Arif Besitang untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti mengamati fenomena alam dan membuat catatan lapangan ekstensif yang kemudian diberi kode dan dianalisis dengan berbagai cara. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis penerapan kerajinan tangan dari bahan bekas dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Arif Besitang. Tujuannya adalah untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan deskriptif.

1) Format data

Data adalah hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka. Ada data yang diukur dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Tata cara pemanfaatan bahan daur ulang dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Arif Besitang
- 2) Bimbingan dan pengajaran yang diberikan guru kepada anak tentang kegiatan kerajinan tangan menggunakan bahan daur ulang dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Arif Besitang .
- 3) Konsekuensi penerapan kerajinan tangan menggunakan bahan daur ulang terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Arif Besitang

..

1.2 Situs penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah taman RA Al-Arif Besitang , Gang Manggis , K plalang Besitang , Kabupaten Langkat . Alasannya _ itu peneliti memilih lokasi ini Karena dia tidak jauh dari rumah, sekitar 7 km m . Selain itu, kepala sekolah dan guru di sekolah RA Al-Arif Besitang baik dan terbuka ketika peneliti menggali data tentang analisis dari penerapan kerajinan tangan dari bahan bekas di sosial emosional perkembangan anak usia 5-6 tahun di RA Al-Arif Besitang.

1.3 Data dan Sumber Data

1. Sumber data
 - a) Asal informasi adalah sumber dari mana data diperoleh. Dalam penyelidikan ini, penulis menggunakan dua sumber informasi, khususnya:
 - b) a) Sumber sastra atau sastra, yaitu sumber-sumber dari buku-buku perpustakaan yang ada kaitannya dengan topik yang sedang dibicarakan.
 - c) b) Sumber data lapangan, yang diklasifikasikan menjadi dua kategori: sumber data primer dan sekunder:
 - d) 1) Data primer mengacu pada data pendidik dan wali memberikan rincian tentang pemanfaatan kerajinan berbahan daur ulang dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Arif Besitang , serta temuan analisis penerapan kerajinan tangan dari bahan daur ulang dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Arif Besitang .
 - e) 2) Data sekunder berupa dokumentasi resmi sekolah mengenai kebutuhan sarana prasarana kerajinan tangan dari bahan daur ulang yang relevan dengan penelitian.

- f) 2. Peserta penelitian
- g) Partisipan adalah individu yang dipekerjakan untuk memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi di lokasi penelitian, yang memiliki pengalaman luas mengenai latar belakang penelitian yang menjadi subjek penelitian, yaitu:
 - h) a) Kepala sekolah menjabat sebagai pimpinan di sekolah RA Al-Arif Besitang . Penelitian ini menggali data tentang sejarah sekolah, profil sekolah, dan struktur organisasi RA Al-Arif Besitang .
 - i) b) Peran guru merupakan faktor yang sangat menentukan perkembangan sosial dan emosional anak melalui kerajinan tangan yang terbuat dari bahan daur ulang. Peneliti mengumpulkan data tentang kondisi dan upaya penerapan kerajinan tangan berbahan daur ulang dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Arif Besitang .
 - c) Peran wali merupakan faktor vital dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Dengan menggunakan kerajinan tangan yang terbuat dari bahan daur ulang, peneliti dapat mengumpulkan data tentang perkembangan sosial dan emosional anak di rumah dan di sekolah dalam penerapan kerajinan tangan dari bahan daur ulang dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-Arif Besitang .

1.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing, dan wali kelas untuk mengumpulkan informasi tentang anak-anak yang ingin dimasukkan dalam sampel.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi dan gambaran penerapan kerajinan tangan berbahan daur ulang pada perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Arif, serta faktor-faktor yang menghambat perkembangan tersebut. analisis penerapan kerajinan tangan dari bahan daur ulang dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Arif.

1. Pengamatan

Marshall menjelaskan bahwa perilaku dapat diidentifikasi dalam situasi sosial tertentu melalui observasi. Observasi melibatkan mengamati dan merekam fenomena atau gejala yang

sedang dipelajari. Seorang ahli, Sanafiah Faisal, membagi observasi menjadi tiga jenis: observasi partisipatif, observasi terbuka dan terselubung, serta observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yaitu Taman Kanak-Kanak Al-Arif dengan menjadi partisipan langsung. Kepala sekolah mengarahkan peneliti untuk memilih sampel dari TK Al-Arif karena kemudahan mereka dalam mengarahkan kegiatan belajar mengajar.

1. Dokumentasi

Data ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana penerapan kerajinan tangan dalam mengembangkan keterampilan artistik anak. Dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi informasi tentang infrastruktur yang dibutuhkan untuk kerajinan tangan yang terbuat dari bahan daur ulang, serta keadaan dan situasinya..

1.5 Teknik analisis data

Proses analisis data melibatkan pengorganisasian dan pengkategorian data ke dalam pola dan unit deskriptif untuk mengidentifikasi tema dan merumuskan temuan. Bogdan dan Biklen mendefinisikan analisis data sebagai susunan sistematis dari bahan-bahan yang dikumpulkan seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan, dengan tujuan untuk menyajikan temuan kepada orang lain. Analisis data bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang peristiwa yang terjadi selama penelitian di TK al-Arif.

Untuk melakukan analisis data, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang terdiri dari beberapa tahapan:

1) Reduksi data melibatkan pengolahan data dengan mengelompokkannya ke dalam unit konseptual, kategori atau tema. Kegiatan ini berlangsung selama proses penelitian dan bertujuan untuk mempertajam, mengklasifikasikan, dan mengatur data untuk menarik dan memverifikasi kesimpulan.

2) Penyajian data melibatkan penataan informasi untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kerajinan tangan dari bahan daur ulang dapat mengembangkan keterampilan artistik pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Arif Besitang .

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi data melibatkan identifikasi pola, model, tema, hubungan, kesamaan, hipotesis, dan temuan lain untuk menarik kesimpulan.

4) Tahapan penelitian meliputi penyusunan dan analisis data untuk menarik kesimpulan dan menyelesaikan proses penelitian. !

1.6 Teknik validasi data

a) Validitas Data

Bab ini berfokus pada pengelolaan dan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen khusus yang diuraikan dalam bab ini. Metode utama pengumpulan data adalah melalui observasi dan wawancara, dengan dokumentasi digunakan sebagai metode tambahan untuk melengkapi data yang hilang. Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dan deskriptif, dengan hasil berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan di RA Al-Arif menitikberatkan pada penerapan kerajinan tangan dari bahan bekas dalam perkembangan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar anak menunjukkan perkembangan yang baik saat membuat kerajinan tangan, meskipun beberapa anak tidak menunjukkan perkembangan sosial-emosional yang optimal selama kegiatan tersebut.

Data yang diperoleh dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk memastikan tercapainya kesimpulan yang objektif. Peneliti mengamati anak-anak di RA Al-Arif untuk memahami bagaimana perkembangan sosial-emosional mereka dipengaruhi oleh kegiatan kerajinan tangan yang terbuat dari bahan bekas.

Secara keseluruhan, analisis penerapan kerajinan tangan dari bahan bekas dalam perkembangan sosial-emosional anak di RA Al-Arif terbukti efektif dalam memahami proses perkembangan. Namun, beberapa anak masih kesulitan mengendalikan respons sosial-emosional mereka, menyebabkan rasa malu, kesulitan mengekspresikan emosi, dan kecenderungan untuk bekerja sendiri daripada berkelompok. (sugiono, 2007 : 75)